

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan signifikan. Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Kehadiran internet, smartphone, media sosial, dan berbagai platform digital telah mengubah cara individu berkomunikasi, mengakses informasi, serta mengelola aktivitas sehari-hari.

Menurut laporan dari Asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah penduduk terkoneksi internet tahun 2025 mencapai 229.428.417 jiwa dari total populasi 284.438.900 jiwa penduduk Indonesia tahun 2025. Dari hasil survey yang dirilis oleh APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 80.66%. Dibanding periode sebelumnya, maka terdapat peningkatan sebesar 1,16%.

Penggunaan internet tidak lepas dari penggunaan media sosial yang kini memiliki berbagai jenis, seperti situs *web*, surat elektronik, *social networking* seperti facebook, Instagram, Twitter, Youtube, Tiktok, Bigo dan Blog untuk berbagai tulisan berupa ungkapan pendapat atau opini.

Media sosial juga memiliki fitur bagi penggunaanya untuk saling berinteraksi di ruang maya tersebut. Wattpad adalah *platform* untuk membaca dan *blogging* yang memberi ruang bagi para penggunanya untuk menulis dan membaca cerita secara gratis. Pada situs resminya di www.wattpad.com, wattpad merupakan sebuah komunitas maya untuk pembaca dan penulis terbesar di dunia yang hingga tahun 2017 pengguna wattpad mencapai 15 juta di seluruh dunia. Amerika menduduki posisi pertama sebagai pengunjung situs wattpad terbanyak di dunia sebesar 10,7%, kemudian Indonesia 6,9%, dan Meksiko 5,2% (Utomo, 2022).

Dalam penggunaannya, aplikasi Wattpad begitu praktis karena dapat diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun secara gratis. Untuk menggunakan Wattpad, pengguna terlebih dahulu memasang aplikasi ini melalui smartphone atau dapat pula mengaksesnya langsung melalui laman website www.wattpad.com. Adanya kemudahan akses yang ditawarkan Wattpad membuat banyak remaja beralih ke aplikasi ini dibandingkan membaca novel, cerita, atau karya sastra lainnya dalam bentuk buku cetak. Namun demikian, apabila aplikasi Wattpad tidak digunakan dengan bijak dan efektif, pengguna dapat mengalami dampak negatif. Pengguna dapat mengabaikan kewajiban belajar dan berakibat pada minimnya pengetahuan akademik karena terlalu fokus membaca novel-novel di Wattpad. Khalisa (dalam Utomo, 2022) menyebutkan bahwa karya yang bagus pada aplikasi Wattpad dapat memicu kecanduan. Hal ini disebabkan oleh perasaan menggantal ketika pembaca tidak

melanjutkan bagian cerita berikutnya, bahkan sampai menyelesaikan seluruh isi novel.

Mahasiswa merupakan kelompok yang cukup rentan terhadap dampak penggunaan media digital secara berlebihan karena berada pada fase dewasa awal (*emerging adulthood*), yaitu masa transisi dari remaja menuju dewasa dengan berbagai dinamika psikologis (Jamaludin., Syarifah, A., 2022). Pada masa ini, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemandirian dalam aspek sosial, emosional, maupun akademik (Hombing & Simarmata, 2023). Namun kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu mengelola tanggung jawab akademiknya secara optimal. Salah satu perilaku yang kerap muncul adalah prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan menunda tugas-tugas akademik hingga mendekati batas waktu penyelesaian (Ghufron, M & Risnawitaq, S, 2017).

Aspek-aspek Pengguna internet berlebihan diantaranya: *Excessive Use* (Intensitas penggunaan tinggi), *Toleransi* (memerlukan waktu tambahan dalam mencapai kepuasan sewaktu menggunakan internet), *Withdrawal* (Perasaan tidak nyaman saat offline), *Lost control* (kehilangan kendali), *Neglect of Personal and Professional Activities* (mengabaikan tanggung jawab), *Negative Social Consequences* (dampak sosial negatif/membohongi orang terdekat), *Emotional Escape* (pelarian Emosional), *Excessive Use leading to Sleep Disturbance*, mengakses internet lebih lama dari yang di harapkan hingga menyebabkan gangguan tidur (Young, K. S. 2017)

Ferarri (dalam (Ghufron, M & Risnawitaq, S, 2017) mengatakan bahwa aspek-aspek prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi 1) Penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang ada, 2) kelambanan dalam mengerjakan tugas, 3) kesenjangan waktu antara rencana dan realita 4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.

Menurut Moon & Ilingworth (Winarso, 2023) faktor-fakor yang memhubungani prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu: faktor internal dan eksternal. (1) faktor internal ialah faktor yang ada dalam diri individu, meliputi: kondisi fisik dan psikologis, (2) faktor eksternal ialah faktor yang terdapat di luar individu yang memhubungani prokrastinasi akademik, yaitu: gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan.

Dalam perspektif Islam waktu merupakan amanah yang harus dikelola dengan baik. Menunda pekerjaan merupakan awal dari kebiasaan buruk yang dapat merugikan diri sendiri di masa depan. Dalam AL-Qur'an Surat Al-Ashr (103:1-3), Allah SWT berfirman:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا

بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran (QS 103:1-3).

Tafsiran ayat ini menjelaskan bahwa demi waktu, manusia berada dalam kerugian kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam kesabaran. Pesan yang terkandung di dalamnya menunjukkan bahwa waktu bukan sekadar perjalanan jam dan hari, tetapi merupakan amanah dari Allah SWT yang harus diisi dengan aktivitas yang bermakna. Allah mengingatkan bahwa setiap detik kehidupan memiliki nilai yang akan dimintai pertanggungjawaban, sehingga manusia perlu menghindari pemborosan waktu, termasuk perilaku menunda-nunda pekerjaan atau tenggelam dalam kegiatan yang tidak bermanfaat. Mahasiswa sebagai generasi intelektual muslim diharapkan mampu mengelola waktunya secara optimal untuk belajar, bekerja, dan berkarya, serta tidak terjebak dalam penggunaan teknologi atau media digital secara berlebihan yang dapat mengalihkan dari tujuan hidup yang hakiki.

Di tengah maraknya penggunaan aplikasi berbasis literasi digital seperti Wattpad, keterlibatan individu dalam membaca dan menulis cerita fiksi secara intens turut mempengaruhi pola perilaku akademik mereka. Dalam konteks ini, Wattpad berpotensi mempengaruhi fokus dan manajemen waktu mahasiswa, sehingga berdampak pada kecenderungan menunda tugas-tugas akademik atau prokrastinasi.

Ninik Juandari (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Bimbingan Konseling Islam melalui Teknik *self management* untuk mengurangi Kecanduan internet (Wattpad) studi kasus pada klien “A” mahasiswa

Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini menjelaskan mengenai seorang mahasiswa yang kecanduan internet dengan selalu mengakses watsapp berlebihan hingga lupa waktu dan tidak bisa menghentikan aktivitasnya yang menyebabkan pola makan, tidur menjadi tidak teratur serta mengalami gangguan kesehatan.

Dan berdasarkan kesimpulan yang didapat bahwa penelitian terdahulu ini berfokus pada perubahan perilaku individu melalui penerapan teknik self management untuk mengurangi kecanduan watsapp, dengan pendekatan studi kasus dan lebih menekankan pada proses intervensi, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional yang menekankan pada hubungan antar variabel pada mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berbeda, yaitu memetakan kecenderungan perilaku prokrastinasi yang mungkin ditimbulkan oleh penggunaan Watsapp secara berlebihan di kalangan mahasiswa.

Didukung oleh penelitian Annisa Febrianti (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “ Hubungan Kecendrungan Pengguna Media Sosial Tiktok Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi kecendrungan mahasiswa dalam menggunakan Tiktok secara berlebihan, maka semakin tinggi pula kecendrungan mereka melakukan penundaan dalam aktivitas akademik (Febrianti 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan intens mahasiswa dengan media sosial hiburan dapat

berdampak negatif terhadap manajemen waktu dan komitmen akademik. Namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada jenis media sosial berbasis video dan belum menyentuh bentuk Pengguna digital yang berbasis literasi, seperti aplikasi Wattpad yang juga populer di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali apakah bentuk hiburan berbasis membaca fiksi digital juga memiliki kolerasi terhadap perilaku prokrastinasi akademik, khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Andi Saputra (2019) mengenai survei penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa di Kota Padang dengan menggunakan teori *Uses and Gratifications* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merupakan pengguna aktif media sosial. Responden penelitian tersebut berasal dari tiga perguruan tinggi di Kota Padang, salah satunya UIN Imam Bonjol Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas keseharian mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang diamati, sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang memanfaatkan internet untuk mengakses media sosial, termasuk aplikasi Wattpad, dalam durasi yang relatif lama, khususnya di luar jam kuliah. Beberapa di antaranya tampak kesulitan menghentikan aktivitas membaca ketika cerita yang diikuti memiliki alur bersambung (*cliffhanger*), sehingga mendorong kebiasaan membaca secara terus-menerus tanpa disadari dapat

mengabaikan alokasi waktu untuk aktivitas lain. Didukung oleh survey pendahuluan yang dilakukan secara daring melalui Google Form pada tanggal 2–8 Mei 2025. Dari 72 mahasiswa yang mengisi, sebanyak 51 mahasiswa mengaku sebagai pengguna aktif Wattpad, sedangkan sisanya tidak menggunakan atau jarang mengakses aplikasi tersebut.

Pembahasan mengenai hubungan antara Pengguna Wattpad dengan prokrastinasi akademik belum banyak dibahas sebagai karya ilmiah secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji hubungan antara Pengguna Wattpad dengan prokrastinasi akademik secara lebih luas, dengan populasi seluruh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dan klaster penelitian terfokus pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Fakultas ini dipilih secara acak melalui teknik cluster random sampling untuk memperoleh sampel yang representatif namun tetap efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran hubungan antara Pengguna Wattpad dan prokrastinasi akademik pada populasi yang relevan, tanpa harus menjangkau seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas yang memiliki jumlah dan sebaran cukup luas. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi juga dipertimbangkan karena memiliki karakteristik mahasiswa yang heterogen dalam minat literasi dan penggunaan media digital, sehingga dinilai mampu memberikan cerminan yang memadai bagi populasi mahasiswa UIN secara umum.

Selain pertimbangan tersebut, peneliti juga menemukan fenomena langsung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa mengaku ada yang kurang fokus saat perkuliahan berlangsung. Sebagian mahasiswa lebih memilih menggunakan ponsel untuk mengakses media sosial atau aplikasi hiburan, termasuk Wattpad, dibandingkan memperhatikan materi yang sedang diajarkan dan membaca cerita di Wattpad ketika suasana kelas dirasa membosankan. Hal ini menyebabkan mereka kehilangan fokus dalam mengikuti perkuliahan dan menunda pekerjaan akademik. Fenomena tersebut semakin memperkuat alasan pentingnya dilakukan penelitian mengenai hubungan antara penggunaan Wattpad dengan prokrastinasi akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kajian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana mahasiswa menghadapi tantangan digital dalam pengelolaan diri, serta seberapa besar potensi distraksi dari media digital seperti Wattpad dalam mendorong perilaku menunda tugas-tugas akademik.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan antara Pengguna Wattpad dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara Pengguna Wattpad dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus dan tidak melebar dari tujuan yang telah dirumuskan, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat Pengguna wattpad pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang
2. Seberapa tinggi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang
3. Apakah terdapat hubungan antara Pengguna Wattpad dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat Pengguna wattpad pada mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Pengguna wattpad dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan bimbingan konseling Islam, terkait hubungan antara Pengguna media digital (Wattpad) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengetahui hubungan Pengguna membaca di Wattpad terhadap perilaku prokrastinasi akademik, sehingga dapat menjadi bahan refleksi untuk mengatur waktu dan mengelola aktivitas belajar secara lebih baik .

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam peneliti ini, peneliti memberikan batasan operasional sebagai berikut:

1. Pengguna Wattpad, dalam penelitian ini, Pengguna wattpad diartikan sebagai Kondisi di mana mahasiswa menggunakan aplikasi Wattpad secara berlebihan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan istilah kecanduan (*addiction*) secara klinis, melainkan menggunakan istilah pengguna Wattpad untuk menekankan pada intensitas penggunaan aplikasi tersebut di kalangan mahasiswa. Namun, indikator yang digunakan tetap mengacu pada teori *Internet Addiction* dari Young (2017), dengan penyesuaian pada konteks Wattpad sebagai salah satu bentuk aplikasi literasi digital.
2. Prokrastinasi Akademik, Prokrastinasi akademik diartikan sebagai perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas atau kewajiban akademik, seperti mengerjakan tugas kuliah, belajar untuk ujian, serta pengalihan perhatian ke aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan namun tidak produktif secara akademik.
3. Hubungan antara Pengguna Wattpad dan Prokrastinasi Akademik, Yang dimaksud dengan "hubungan" dalam konteks penelitian ini

adalah korelasi atau keterkaitan antara tingkat Pengguna Wattpad dengan kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik.

G. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan, bab ini memuat uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Serta Sistematika Penulisan Skripsi.
2. BAB II: Landasan Teoritis, bab ini berisi landasan teori yang meliputi: Pengertian Pengguna Wattpad, Aspek-Aspek Pengguna, Indikator Pengguna, Definisi Prokrastinasi, Aspek-Aspek Prokrastinasi, Jenis-Jenis Prokrastinasi, Faktor Penyebab Prokrastinasi, Hubungan Antara Pengguna Wattpad Dengan Prokrastinasi Akademik, Penelitian Relevan, Kerangka Konseptual, serta Hipotesis Penelitian.
3. BAB III: Metode penelitian, bab ini menjelaskan mengenai Jenis Penelitian, Definisi Operasional, Lokasi Penelitian, Subjek penelitian, Instrument Penelitian, Teknik pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas.
4. BAB IV: Hasil dan pembahasan, yang terdiri dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang terdiri dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

5. BAB V: Penutup dan Saran, terdiri dari kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian, selain itu bab ini juga berisi saran bagi perkembangan penelitian selanjutnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG